

Manajemen Muroja'ah Hafalan Al-Qur'an untuk Meningkatkan Standart Mutqin di Rumah Tahfidz Balita

Oleh:

Fillah Audy Syahra Ramadhana,

Imam Fauji

Magister Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024



Pendahuluan

Corak lembaga pendidikan di Indonesia ada Formal, non-Formal dan In-Formal. Sedangkan dalam konteks lembaga pendidikan Islam terdapat pesantren, madrasah dan sekolah. Pendidikan Islam formal bisa dari sekolah dan madrasah sedangkan pendidikan Islam non-formal salah satunya bisa dari Rumah Tahfidz yang mana pembelajarannya fokus untuk menghafal al-Qur'an. Sudah menjadi rahasia umum jika pada hari ini telah menjamur rumah tahfidz ataupun lembaga pendidikan yang menjadikan menghafal al-Qur'an sebagai program unggulan mereka.

Tetapi hal yang banyak terjadi dilapangan atau permasalahan yang ditemukan oleh para penghafal al-Qur'an ialah tidak bisa menjaga hafalan yang sudah dimiliki agar dapat menjadi hafalan yang mutqin. Untuk menentukan anak tersebut sudah hafal dengan baik maka terdapat standart mutqin yang harus dimiliki. Menurut teori yang disampaikan oleh Abu Nizhan dalam bukunya yang berjudul *Buku Pintar Al-Qur'an* bahwa hafalan yang mutqin merupakan hafalan yang berkualitas dan dapat dibacakan kapan dan dalam keadaan apapun atau biasa disebut dengan hafalan di luar kepala. Beliau juga menjelaskan bahwa terdapat tiga indikator hafalan tersebut dikatakan mutqin yaitu ketepatan dalam hal tajwid, fashahah dan kelancaran hafalan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana Cara Menghafal di Rumah Tahfidz Balita?
- Bagaimana Manajemen Muroja'ah yang dilaksanakn di rumah Tahfidz Balita agar Hafalan Para Santri Bisa Mutqin?

Metode

Penelitian ini menggunakan data kualitatif atau jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, perkataan dan perilaku dari subjek yang diamati dalam penelitian tersebut . Subjek dalam penelitian ini adalah santri dan pembimbing Rumah Tahfidz Balita al-Firdaus Ngampelsari – Candi – Sidoarjo.

Penelitian ini memaparkan hasil yang diperoleh mengenai manajemen muroja'ah yang dilaksanakan oleh santri Rumah Tahfidz Balita al-Firdaus. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan arsip yayasan . analisis penelitian dengan menggunakan konsep pendekatan Miles dan Huberman yaitu dengan melakukan telaah yang mendalam terhadap informasi-informasi yang ditemukan di lapangan, selanjutnya akan diadakan reduksi data, kemudian peneliti memilih dan memilah informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

Kegiatan analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis domain. Teknis analisis domain merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif yang berguna untuk mencari gambaran umum dari masalah penelitian. Hasil penelitian yang didapatkan jika menggunakan teknis analisis domain ialah mendeskripsikan sebuah fenomena atau fakta yang sedang diteliti

Hasil

Cara menghafal santri

Waktu menghafal para santri berkisar 4-6 bulan. Rumah Tahfidz Balita al-Firdaus mengambil rentan waktu 6 bulan dalam 1 level, dalam 1 level terdapat 2 semester yaitu 3 bulan pertama semester awal dan 3 bulan terakhir semester akhir. Dalam rentan waktu 3 bulan pertama mereka akan fokus dengan hafalan-hafalan baru di 1,5 bulan dan 1,5 bulan selanjutnya fokus muroja'ah. Misal pada level 1 yang menghafal Juz 30 maka akan dibagi 2 semester, yang semester pertama di 1,5 bulan menghafal dari surat an-Naba' sampai al-Fajr dan 1,5 bulan akhir mereka muroja'ah surat tersebut kemudian akan diadakan ujian awal semester. Pada semester selanjutnya mereka akan menghafal dari surat al-Balad sampai an-Nas dengan pembagian waktu sama seperti diatas. Untuk level 2 yang menghafal Juz 29 maka di semester awal menghafal surat al-Mulk sampai Nuh dan di semester selanjutnya menghafal surat al-Jin sampai al-Mursalat.

- Manajemen Muroja'ah dengan analisis POAC
1. (Planning)Pencanaan Manajemen Muroja'ah Hafalan al-Qur'an

Menentukan waktu dan target hafalan

LEVEL	JAM	MATERI
1	180	Juz 'amma + huruf dengan harokat dan tanwin
2	300	Juz 29 + belajar membaca
3	300	Surat al-Baqoroh dan Ali Imron
4	300	Surat an-Nisa – al-Anfal
5	300	Surat at-Taubah – Thaha
6	300	Surat al-Anbiya - Fathir
7	300	Surat Yaasin- at-Tahrim

2. (Organizing) Pengorganisasian Manajemen Muroja'ah Tahfidz al-Qur'an di Rumah Tahfidz Balita

Pengorganisasian Markaz al-Firdaus dimulaia dengan adanya 11 pengajar yang terbagi di level 1 ada 2 guru, level 2 ada 1 guru, level 3 ada 1 guru, level 4 ada 1 guru, level 5 ada 1 guru level 6 ada 1 guru, level 7 ada 2 guru dan level tasbit ada 2 guru. Untuk level 1 diberikan 2 guru karena umur mereka yang masih belia dan membutuhkan pendampingan disaat akan ke kamar mandi atau pun mereka sedang rewel. Jika di level tinggi dibutuhkan 2 guru karena untuk menyimak setoran mereka yang sudah lebih dari 10 Juz.

3. (Actuating) Pelaksanaan Manajemen Muroja'ah Tahfidz al-Qur'an

Pada pekan pertama maka para santri sudah mulai muroja'ah surat al-Mulk. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa Markaz al-Firdaus menggunakan komputer sebagai media pembelajaran maka pada pekan muroja'ah para ustadzah akan memutarakan program ayat. Pada program ayat telah di setting setiap ayatnya diputar paling sedikit 3X dan diputar sebanyak 10-20 putaran sesuai dengan waktu yang ada. Pada bagian ini akan menggunakan murotthal dari Syaikh Mahmud Khalil Al-Husshary (17 September 1917– 24 November 1980), hal ini dilakukan karena murotthal ini dilantunkan dengan sangat lambar sehingga para santri dapat mendengar dengan jelas setiap hurufnya, para santri juga dianjurkan untuk mengikuti setiap bacaan dari para masyayikh. Setelah itu, para ustadzah akan memutarakan murotthal Prof. Syekh Saud bin Ibrahim bin Muhammad Al-Syuraim, Ph.D, diputarnya murotthal ini bertujuan agar para santri dapat menggabungkan dari ayat satu ke ayat selanjutnya karena murotthal ini memiliki speed lebih cepat dari sebelumnya.

4. (Controlling) Evaluasi Muroja'ah Hafalan Tahfidz

Dalam memaksimalkan kontrol hafalan para santri maka dilakukan setoran setiap minggunya. Ketika santri sudah menghafal 1 surat maka surat itu yang disetor, begitu juga dengan surat-surat selanjutnya. Akan diadakan rapat pekanan untuk para ustadzah agar dapat melaporkan pencapaian hafalan para santri kepada direktur. Selain kepada direktur, para ustadzah juga melaporkan hal tersebut kepada wali santri akan dapat mendampingi para santri di rumah untuk muroja'ah. Selain setoran mingguan, markaz al-Firdaus juga mengadakan ujian triwulan agar dapat mengetahui apakah para santri sudah menghafal materi pada awal semester ataupun materi akhir semester. Selain ditargetkan dalam hal hafalan terdapat juga indikator-indikator yang harus diperhatikan saat hafala, indikator atau penilaian inilah yang digunakan dalam peningkatan standart mutqin hafalan santri. Ada beberapa indikator yang ditetapkan seperti kelancaran dalam menghafal yang sesuai dengan makhorijul huruf, kemudian dalam setiap surat akan diberikan 3 pertanyaan, jika dalam 3 pertanyaan tersebut tidak adanilai yeng *dhoif* atau kurang maka santri dapat melanjutkan hafalan ketarget selanjutnya.

Pembahasan

Setiap lembaga pendidikan memiliki standart kualitas hafalan yang berbeda-beda, sehingga sudah sepatutnya untuk setiap lembaga dapat mengevaluasi pembelajaran sehingga akan ada rencana-rencana baru yang dapat diterapkan sehingga mampu memberikan dampak yang positif dalam peningkatan kualitas hafalan santri.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Indikator Standart Mutqin
1.	Dewi Rustiana dan Muhammad Anas Ma'arif	Manajemen Program Unggulan Tahfidz al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan al-Qur'an Siswa	Kelancaran dalam menghafal yang disertain dengan tartil dan kaidah-kaidah tajwid yang sesuai dengan makhorijul huruf.
2.	Muh. Yasin, Mahyudin Ritonga, Ahmad Lami	Penerapan Metode Tabarak dalam Meningkatkan Hafalan Remaja di Rumah Tahfidz Daarul Huffadz Maninjau Kabupaten Agam	Telah menyelesaikan hafalan sebanyak 85% dari 100% target hafalan yang telah ditentukan pada setiap level yang ada.
3.	Tri Marfiyanto, Uswatun Hasanah, Syauqie Advan Futaqie	Model pembelajaran Tahfidz dalam Menguatkan Hafalan al-Qur'an di SDI Plus Al-Azhar Kota Mojokerto	Dalam menyetorkan hafalan telah menggunakan 5 metode tahfidz yang terangkai dalam model pembelajaran yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Sehingga jika pada tahapan model pembelajaran pertama peserta didik tidak dapat memenuhi standart maka tidak dapat melanjutkan ketarget hafalan selanjutnya.
4.	Fillah Audy S.R	Manajemen Muroja'ah Hafalan al-Qur'an untuk Meningkatkan Standart Mutqin di Rumah Tahfidz Balita	Lancar dalam hafalan dan sesuai dengan makhorijul huruf serta tidak ada nilai kurang ketika para siswa melakukan ujian kenaikan level.

Temuan Penting Penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian di Rumah Tahfidz Balita al-Firdaus, penulis menemukan penemuan bahwa untuk menghafal al-Qur'an memang sebaiknya sudah dimulai sejak balita atau lebih baik sejak bayi didalam kandungan karena semakin dini memulai menghafal maka akan semakin melekat hafalan tersebut. Kemudian, penulis juga menemukan bahwa menghafal merupakan proyek seumur hidup yang mana harus terus-menerus mengulang hafalan yang dimiliki hingga akhir hayat. Jika seseorang menginginkan hafalan yang berkualitas atau mutqin maka sudah sewajarnya untuk terus mengulang hafalan yang dimilikinya karena setiap lembaga pendidikan atau setiap manusia memiliki indikator-indikator tersendiri untuk menjadikan hafalan yang dimiliki telah memenuhi standart mutqin yang di inginkan atau belum.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi parapenghafal al-Qur'an atau bagi siapa saja yang ingin menghafal al-Qur'an dengan menentukan terlebih dahulu target-target yang akan dicapai dan menentukan langkah-langkah kongkrit yang nantinya dapat terealisasi.

Penelitian ini telah membahas mengenai manajemen muroja'ah, target-target dan langkah-langkah yang harus dilakukan bagi para penghafal al-Qur'an agar mereka memiliki hafalan yang lebih berkualitas. Kemudian juga terdapat beberapa cara untuk mengevaluasi hafalan tersebut serta indikator-indikator dari sebagian lembaga pendidikan untuk menjadi acuan Standart hafalan al-Qur'an yang mutqin.

Referensi

- [1] M. Penghafal and A. A. N. Yang, "Manajemen tahfidz al-qur'an dalam membentuk penghafal al-qur'an yang mutqin," vol. 02, no. 03, pp. 1002–1010, 2023.
- [2] A. Sopyan and N. Hanafiah, "Pembiasaan Muroja'ah Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an," vol. 1, no. 2, pp. 100–105, 2022.
- [3] T. Kartika, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi," *J. Isema Islam. Educ. Manag.*, vol. 4, no. 2, pp. 245–256, 2019, doi: 10.15575/isema.v4i2.5988.
- [4] B. S. Nasution, "Manajemen Dalam Persepektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir)," *Al FAWATIH J. Kaji. Al Quran dan Hadis*, vol. 2, no. 2, pp. 44–63, 2021.
- [5] Windi Astuti and S. Watini, "Implementasi Pendidikan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini dengan Metode Muroja'ah," *PAUD Lect. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 01, pp. 86–95, 2021, doi: 10.31849/paud-lectura.v5i02.7711.
- [6] S. I. Afidah and F. S. Anggraini, "Implementasi Metode Muroja'ah dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto," *Al-Ibrah J. Pendidik. dan Keilmuan Islam*, vol. 7, no. 1, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/192>
- [7] M. Ikhwannuddin and A. Husnah, "Penerapan Metode Tiktār Dalam Menghafal Al-Quran," *Tasyri' J. Tarbiyah-Syari'ah-Islamiah*, vol. 28, no. 1, pp. 15–29, 2021, doi: 10.52166/tasyri.v28i1.112.
- [8] M. Agustina, N. Yusro, and S. Bahri, "Strategi peningkatan minat menghafal al quran santri di pondok pesantren arrahmah curup," *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 14, no. 1, pp. 1–17, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/749/667>
- [9] A. N. Mardhiyah and A. I. Imran, "Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Anak melalui Komunikasi Interpersonal," *Nyimak J. Commun.*, vol. 3, no. 2, p. 97, 2019, doi: 10.31000/nyimak.v3i2.1204.
- [10] I. A. Akhmar, H. Lestari, and Z. Ismail, "Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *El-Mujtama J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–20, 2021, doi: 10.47467/elmujtama.v1i1.261.
- [11] Ida Husnurrahmawati dan Fathin Masyhud, *Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia*, 3rd ed. Jakarta Timur: Zikrul Hikmah, 2016.
- [12] D. Widiastuti and dkk., "Implementasi Metode My Q-Map dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an (Studi di Pondok Tahfidz Bintang Quran Cirebon)," *TARBAWY Indones. J. Islam. Educ.*, vol. 6, no. 1, pp. 44–54, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/index>
- [13] E. RAIMA, "Peran Wali Kelas Dalam Memantau Muroja'ah Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Siswa Smpit As-Salam Ambon," vol. 1, no. 1, pp. 31–45, 2020.
- [14] M. Numaningsih, A. A. Rifa'i, and Supriyanto, "Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran dengan Model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa," *Al-I'tibar J. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 2, pp. 60–65, 2021, [Online]. Available: <https://journal.unha.ac.id/index.php/JPIA/article/view/1092>
- [15] D. A. Romadlon, A. Bagus, and H. Kurniawan, "Procedia of Social Sciences and Humanities Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah Dasar Procedia of Social Sciences and Humanities," vol. 3, no. c, pp. 678–685, 2022.
- [16] Musfiqon, *panduan lengkap metodologi penelitian pendidikan*, 5th ed. Jakarta: prestasi pustaka, 2016.
- [17] M. Nurlaili, Mahyudin Ritonga, "Muroja'ah sebagai metode menghafal al quran studi pada rumah tahfiz yayasan ar-rahmah nanggalo padang," *Menara Ilmu*, vol. XIV, no. 02, pp. 1–5, 2020, [Online]. Available: <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1995>
- [18] Y. Dakhi, "Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu," *J. War.*, vol. 53, no. 9, pp. 1679–1699, 2016, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/290701-implementasi-poac-terhadap-kegiatan-orga-bdca8ea0.pdf>
- [19] D. Rustiana and M. A. Ma'arif, "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa," *Kharisma J. Adm. dan Manaj. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 12–24, 2022, doi: 10.59373/kharisma.v1i1.2.
- [20] M. Yasin, M. Ritonga, and A. Lahmi, "Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman HUFFADZ MANINJAU KABUPATEN AGAM Pendahuluan," vol. 6, no. 2, pp. 211–221, 2021.
- [21] T. Marfiyanto, U. Hasanah, and S. A. Futaqie, "Model Pembelajaran Tahfidz dalam Memperkuat Hafalan Al-Qur'an di SDI Plus Al-Azhar Kota Mojokerto," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 4, pp. 3960–3975, 2022.

